

Daftar Pustaka

1. Fukunaga R, Glaziou P, Harris JB, Date A, Floyd K, Kasaeva T. Epidemiology of Tuberculosis and Progress Toward Meeting Global Targets—Worldwide, 2019. *Morbidity and Mortality Weekly Report*. 2021;70(12):427.
2. Gunawan A, Zainaro MA. Kualitas Pelayanan Kesehatan Rawat Jalan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Penderita Tuberkulosis Paru. *Holistik Jurnal Kesehatan*. 2019;13(4):381–8.
3. Rahmawati H, Rahmaniati M. Analisis Spasial Kasus Baru Tuberkulosis BTA (+) terhadap Kepadatan Penduduk di Jawa Tengah Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 2020;9(03):137–43.
4. Melegaro A, Del Fava E, Poletti P, Merler S, Nyamukapa C, Williams J, et al. Social Contact Structures and Time Use Patterns in the Manicaland Province of Zimbabwe. *PLoS One*. 2017;12(1):e0170459.
5. Laporan Dinkes Provinsi Aceh. Temuan Kasus TB tahun 2022. 2023 Jul 12;
6. Suriya M. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien TB Paru di Rumah Sakit Khusus Paru Lubuk Alung Sumatera Barat. *Jurnal Keperawatan Abdurrab*. 2018;2(1):29–38.
7. Yuni I, Arda DAM. Hubungan Fase Pengobatan TB dan Pengetahuan tentang MDR TB dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien TB. *Jurnal berkala epidemiologi*. 2016;4(3):301–12.
8. Muhandiani M, Mardjan M, Abrori A. Hubungan Antara Dukungan Keluarga, Motivasi Dan Stigma Lingkungan Dengan Proses Kepatuhan Berobat Terhadap Penderita Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Gang Sehat. *Jumantik*. 2015;2(3).
9. Saranani M, Rahayu DYS, Ketrin K. Manajemen Kasus Pemenuhan Kebutuhan Oksigenasi pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Health Information: Jurnal Penelitian*. 2019;11(1):26–32.
10. Muhandiani M, Mardjan M, Abrori A. Hubungan Antara Dukungan Keluarga, Motivasi Dan Stigma Lingkungan Dengan Proses Kepatuhan Berobat Terhadap Penderita Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Gang Sehat. *Jumantik*. 2015;2(3).
11. Herawati C, Abdurakhman RN, Rundamintasih N. Peran dukungan keluarga, petugas kesehatan dan perceived stigma dalam meningkatkan kepatuhan minum obat pada penderita tuberculosis paru. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2020;15(1):19–23.
12. Pribadi T, Trismiyana E, Maria N. Pengetahuan Masyarakat dengan Stigmatisasi terhadap Penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan 2017. *Holistik Jurnal Kesehatan*. 2017;11(4):265–70.
13. Masithoh AR, Qasanah I, Hertiana D. Pengaruh Terapi Psikoedukasi Keluarga Terhadap Harga Diri Penderita TBC di Wilayah Kerja Puskesmas Undaan Kabupaten Kudus Tahun 2015. *URECOL*. 2017;529–38.

14. Sari Y. Gambaran Stigma Diri Klien Tuberkulosis Paru (Tb Paru) Yang Menjalani Pengobatan Di Puskesmas Malingping (Self Stigma Of Pulmonary Tuberculosis Among Patients Seeking). *Media Ilmu Kesehatan*. 2018;7(1):43–50.
15. Cremers AL, de Laat MM, Kapata N, Gerrets R, Klipstein-Grobusch K, Grobusch MP. Assessing the Consequences of Stigma for Tuberculosis Patients in Urban Zambia. *PLoS One*. 2015 Mar 25;10(3):e0119861.
16. Laporan Jumlah Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Aceh Utara. 2020.
17. Khairunnisa C, Siagian A, Aguslina Siregar F, Zuska F. Integration Of The Role Of Medical Students And Health Workers In Combating Pulmonary Tuberculosis In North Aceh District. *Proceedings of Malikussaleh International Conference on Health and Disaster Medicine (MICOHEDMED)*. 2022 Oct 7;1:16–29.
18. Laporan Jumlah Kasus TB di Lhokseumawe. Lhokseumawe: Sistem Informasi Tuberkulosis; 2023.
19. Khairunnisa C, Sayuti M, Ghinanda RS, Annabila ZI. Studi Deskriptif Pasien Multi Drug Resisten Tuberculosis di Rsu Cut Mutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2019-2022. *Malahayati Nursing Journal*. 2023 Feb 1;5(2):406–12.
20. Sembiring SPK. *Indonesia Bebas Tuberkulosis*. CV Jejak (Jejak Publisher); 2019.
21. Sejati A, Sofiana L. Faktor-Faktor Terjadinya Tuberkulosis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2015 Jan 1;10(2):122.
22. Fukunaga R, Glaziou P, Harris JB, Date A, Floyd K, Kasaeva T. Epidemiology of Tuberculosis and Progress Toward Meeting Global Targets—Worldwide, 2019. *Morbidity and Mortality Weekly Report*. 2021;70(12):427.
23. Vasilyeva IA, Belilovsky EM, Borisov SE, Sterlikov SA. Incidence, Mortality and Prevalence as Indicators of Tuberculosis Burden in WHO Regions, Countries of the World and the Russian Federation. Part 2. Tuberculosis mortality. *Tuberculosis and Lung Diseases*. 2017;95(7):8–16.
24. Zahwa N, Nabilla U, Nurviana N. Model Matematika Sitr pada Penyebaran Penyakit Tuberculosis Di Provinsi Aceh. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*. 2022;10(1):8–14.
25. Aceh BPS. *Aceh dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh. 2019;
26. Sihaloho ED, Kamilah FZ, Rahma GR, Kusumawardani S, Hardiawan D, Siregar AYM. Pengaruh Angka Tuberkulosis Terhadap Angka Kemiskinan di Indonesia: Studi Kasus 407 Kabupaten Kota. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*. 2020;20(2):123–32.
27. Sari EO. Asuhan Keperawatan Tuberkulosis Paru Pada Ny. B Dan Ny. S Dengan Masalah Keperawatan Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Ruang Melati Rsud Dr. Haryoto Lumajang Tahun 2018.
28. Mar'iyah K, Zulkarnain Z. Patofisiologi Penyakit Infeksi Tuberkulosis. In: *Prosiding Seminar Nasional Biologi*. 2021. p. 88–92.

29. Sigalingging IN, Hidayat W, Tarigan FL. Pengaruh Pengetahuan, Sikap, Riwayat Kontak dan Kondisi Rumah terhadap Kejadian TB Paru di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Hutarakyat Kabupaten Dairi Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Simantek*. 2019;3(3).
30. Alnur RD, Pangestika R. Faktor Risiko Tuberkulosis Paru pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bambu Apus Kota Tangerang Selatan. *ARKESMAS (Arsip Kesehatan Masyarakat)*. 2018;3(2):112–7.
31. Mangngi MP. Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin Dan Kepadatan Hunian Terhadap Kejadian TB Paru Di Puskesmas Naibonat Tahun 2018. *Poltekkes Kemenkes Kupang*. 2019 Sep 9;20.
32. Fransiska M, Hartati E. Faktor Resiko Kejadian Tuberculosis. *Jurnal Kesehatan*. 2019;10(3).
33. Muhammad EY. Hubungan Tingkat Pendidikan terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 2019;8(2):288–91.
34. Saputra MR, Herlina N. Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Puskesmas, Studi Literature Review. *Borneo Studies and Research*. 2021;2(3):1772–80.
35. Nurjana MA. Faktor Risiko Terjadinya Tuberculosis Paru Usia Produktif (15-49 tahun) di Indonesia. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. 2015;25(3):20736.
36. Ramadhan N, Hadifah Z, Marissa N. Kondisi Lingkungan Penderita Tuberkulosis Paru di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*. 2020;8(2):135–45.
37. Lalombo AY, Palandeng H, Kallo V. Hubungan Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Siloam Kecamatan Tamako Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal keperawatan*. 2015;3(2).
38. Kemenkes RI. Infodatin Tuberkulosis. Kementerian Kesehatan RI. 2018;1–8.
39. Marselia R. Hubungan antara Lama Terapi terhadap Tingkat Gejala Depresi pada Pasien TB Paru di Unit Pengobatan Penyakit Paru-Paru Pontianak. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*. 2017;3(3).
40. Langitan A, Anggara A. Manajemen Limfadenitis Tuberkulosis. *Jurnal Medical Profession (MedPro)*. 2020;2(3):182–5.
41. Garg R, Malhotra H, Jain A. Neuroimaging in Tuberculous Meningitis. *Neurol India*. 2016;64(2):219.
42. Sulistyowati T, Kusumaningrum D, Koendhori EB, Mertaniasih NM. Tuberculous Meningitis: The Microbiological Laboratory Diagnosis and Its Drug Sensitivity Patterns. *Jurnal Respirasi*. 2017;3(2):35–40.
43. Rajasekaran S, Soundararajan DCR, Shetty AP, Kanna RM. Spinal Tuberculosis: Current Concepts. *Global Spine J*. 2018 Dec 13;8(4_suppl):96S-108S.

44. Ansari S, Amanullah MdF, Rauniyar R, Ahmad K. Pott's spine: Diagnostic Imaging Modalities and Technology Advancements. *N Am J Med Sci*. 2013;5(7):404.
45. Karentina YUN, Purnamasari AS. TB Paru dan Peritonitis TB. In *Proceeding Book National Symposium and Workshop Continuing Medical Education XIV*; 2021.
46. Organization WH. WHO operational handbook on tuberculosis. Module 3: Diagnosis-Rapid Diagnostics for Tuberculosis Detection. World Health Organization; 2020.
47. Organization WH. Guidelines for Treatment of Drug-Susceptible Tuberculosis and Patient Care. 2017;
48. Satyanarayana S, Subbaraman R, Shete P, Gore G, Das J, Cattamanchi A, et al. Quality of Tuberculosis Care in India: a systematic review. *The international journal of tuberculosis and lung disease*. 2015;19(7):751–63.
49. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. 2019.
50. Organization WH. People-centred Framework for Tuberculosis Programme Planning and Prioritization: user guide. 2019.
51. Sari ID, Mubasyiroh R, Supardi S. Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien TB Paru yang Rawat Jalan di Jakarta tahun 2014. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. 2016;26(4):243–8.
52. Gunawan ARS, Simbolon RL, Fauzia D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien terhadap Pengobatan Tuberkulosis Paru di Lima Puskesmas se-kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Kedokteran*. 2017;4(2):1–20.
53. Wahdi A, Puspitosari DR. Mengenal Tuberkulosis Tuberkulosis, Klasifikasi TBC, Cara Pemberantasan, Asuhan Keperawatan TBC Dengan Aplikasi 3S (SDKI, SLKI & SIKI). 2021;
54. Bagcchi S. WHO's global tuberculosis report 2022. *Lancet Microbe*. 2023;4(1):e20.
55. Tukayo IJH, Hardyanti S, Madeso MS. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat anti tuberkulosis pada pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Waena. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*. 2020;3(1):145–50.
56. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016. 2016.
57. Pharris A, Hoa NP, Tishelman C, Marrone G, Chuc NTK, Brugha R, et al. Community Patterns of Stigma Towards Persons Livingwith HIV: A Population-based Latent Class Analysisfrom Rural Vietnam. 2016;
58. Widyastutik C. Makna Stigma Sosial Bagi Disabilitas Di Desa Semen Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. *Paradigma*. 2021;10(1).

59. Dhairyya AP, Herawati E. Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi pada Kelompok Penyandang Disabilitas Fisik di Kota Bandung. *Umbara*. 2019;4(1):53–65.
60. Husnaniyah D, Lukman M, Susanti RD. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Diri (Self Esteem) Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Eks Kawedanan Indramayu. *The Indonesian Journal of Health Science*. 2017;9(1).
61. Magasi N, Stephani Raihana Hamdan. Pengaruh Literasi Kesehatan Mental pada Stigma Depresi. *Bandung Conference Series: Psychology Science*. 2023 Jan 25;3(1).
62. Wandira SA, Alfianto AG. Merubah Stigma Sosial Pada Seseorang Dengan Covid-19 (Sebuah Pedoman Psikoterapi). *CV Literasi Nusantara Abadi*; 2021.
63. Ardani I, Handayani S. Stigma terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) sebagai Hambatan Pencarian Pengobatan: Studi Kasus pada Pecandu Narkoba Suntik di Jakarta. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 2017;45(2):81–8.
64. Hing N, Nuske E, Gainsbury SM, Russell AMT. Perceived Stigma and Self-stigma of Problem Gambling: Perspectives of People with Gambling Problems. *Int Gambl Stud*. 2016;16(1):31–48.
65. Grover S, Avasthi A, Singh A, Dan A, Neogi R, Kaur D, et al. Stigma Experienced by Patients with Severe Mental Disorders: A Nationwide Multicentric Study from India. *Psychiatry Res*. 2017;257:550–8.
66. Corrigan PW. Lessons Learned from Unintended Consequences about Erasing the Stigma of Mental Illness. *World Psychiatry*. 2016;15(1):67–73.
67. Anggreni NWY, Herdiyanto YK. Pengaruh Stigma Terhadap Self Esteem Pada Remaja Perempuan Yang Mengikuti Ektrakurikuler Tari Bali Di Sman 2 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*. 2017;4(1):208–21.
68. Varamitha S, Noor Akbar S, Erlyani N. Stigma Sosial Pada Keluarga Miskin Dari Pasien Gangguan Jiwa. *Jurnal Ecopsy*. 2016 Oct 12;1(3).
69. Tristanto A, Setiawati S, Ramadani M. Stigma Masyarakat dan Stigma pada Diri Sendiri terkait HIV dan AIDS: Tinjauan Literatur. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*. 2022;5(4):334–42.
70. Maharani R. Stigma dan Diskriminasi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) pada Pelayanan Kesehatan di Kota Pekanbaru Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2014;2(5):225–32.
71. Husnaniyah D, Lukman M, Susanti RD. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Diri (Self Esteem) Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Eks Kawedanan Indramayu. *The Indonesian Journal of Health Science*. 2017;9(1).
72. Juniarti N, Evans D. A qualitative review: the stigma of tuberculosis. *J Clin Nurs*. 2011 Jul;20(13–14):1961–70.
73. Weiss MG, Auer C, Somma D, Abouihia A, Kemp J, Jawahar MS, et al. Gender and tuberculosis: Cross-site analysis and implications of a multi-country study in Bangladesh, India, Malawi, and Colombia. *World Health Organization*; 2006.

74. Yuliana S, Nauli FA, Novayelinda R. Hubungan antara Harga Diri dengan Perilaku pada Penderita Tuberculosis (Tb) Paru. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*. 2014;1(1):1–7.
75. Muncan B, Walters SM, Ezell J, Ompad DC. “They look at us like junkies”: Influences of Drug Use Stigma on the Healthcare Engagement of People who Inject Drugs in New York City. *Harm Reduct J*. 2020;17:1–9.
76. Palmer BA, Richardson EJ, Heesacker M, DePue MK. Public Stigma and the Label of Gambling Disorder: Does it make a difference? *J Gambl Stud*. 2018;34:1281–91.
77. Biancarelli DL, Biello KB, Childs E, Drainoni M, Salhaney P, Edeza A, et al. Strategies used by people who inject drugs to avoid stigma in healthcare settings. *Drug Alcohol Depend*. 2019;198:80–6.
78. Konde CP, Asrifuddin A, Langi FLFG. Hubungan antara umur, status gizi dan kepadatan hunian dengan tuberkulosis paru di Puskesmas Tuminting Kota Manado. *KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*. 2020;9(1).
79. Rahmawati AN, Vionalita G, Mustikawati IS, Handayani R. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Pada Usia Produktif Di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2022;10(5):570–8.
80. Dotulong J, Sapulete MR, Kandou GD. Hubungan faktor risiko umur, jenis kelamin dan kepadatan hunian dengan kejadian penyakit TB Paru di Desa Wori Kecamatan Wori. *Jurnal Kedokteran Komunitas dan Tropik*. 2015;3(2).
81. Dewanty LI, Haryanti T, Kurniawan TP. Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru di Puskesmas Nguntoronadi I Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Kesehatan*. 2016;9(1):39–43.
82. Widiyanto A. Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru BTA Positif di Puskesmas Delanggu Kabupaten Klaten. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2017;6(1):7–12.
83. Widyastuti H. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Pasien TB Paru Di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Kota Pekalongan. *Undergraduated Thesis*. 2016;36.
84. Majdi MM. Analisis Faktor Umur, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan, Dan Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Korleko, Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Sanitasi Dan Lingkungan*. 2021;2(2):173–84.
85. Sutarto S, Susiyanti E, Soleha TU. Hubungan antara karakteristik pengawas minum obat (PMO) dengan konversi tb paru kasus baru di Puskesmas Panjang Bandar Lampung Tahun 2017. *Jurnal Majority*. 2019;8(1):188–95.
86. Fraga ADSS, Oktavia N, Mulia RA. Evaluasi Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pasien Baru Tuberkulosis Paru Di Puskesmas Oebobo Kupang. *Jurnal Farmagazine*. 2021;8(1):17–24.

87. Arman Saidi. Stigma Pengobat TBC Dan Mitos Terengi. Dinkes Provinsi Gorontalo. 2021;
88. Dewi HE, Wilandika A. Stigmas and Discrimination by Nurse Towards Patient with HIV/AIDS: A Qualitative Study. In: 1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020). Atlantis Press; 2021. p. 448–50.
89. Datiko DG, Jerene D, Suarez P. Stigma matters in ending tuberculosis: Nationwide survey of stigma in Ethiopia. *BMC Public Health*. 2020;20:1–10.
90. Astuti VW, Nursasi AY, Sukihananto S. Edukasi Kesehatan Terstruktur Dan Stigma Masyarakat Pada Klien Tb Paru. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*. 2019;14(2):85–90.
91. Rasdianah N, Martodiharjo S, Andayani TM, Hakim L. The Description of Medication Adherence for Patients of Diabetes Mellitus Type 2 in Public Health Center Yogyakarta. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*. 2016 Dec 1;5(4):249–57.
92. Chen X, Du L, Wu R, Xu J, Ji H, Zhang Y, et al. The effects of family, society and national policy support on treatment adherence among newly diagnosed tuberculosis patients: a cross-sectional study. *BMC Infect Dis*. 2020;20(1):1–11.
93. Yeti E, Usman AN. Risk factors analysis of non-compliance of Tuberculosis (TB) patients taking medicine in Puskesmas Polonia, Medan, 2021. *Gac Sanit*. 2021;35:S227–30.
94. Berhimpong VM, Sukartini T. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis: A Systematic Review. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*. 2020;12(1):71–4.
95. Nazhofah Q, Hadi EN. Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberculosis: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*. 2022;5(6):628–32.
96. Pitters TS, Kandou GD, Nelwan JE. Dukungan Keluarga Dalam Hubungannya Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberculosis Paru Di Puskesmas Ranotana Weru. *KESMAS*. 2019;7(5).
97. Nugroho MA, Kumboyono K, Setyoadi S. Analisa Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis: Perbandingan Penggunaan Layanan Pesan Singkat dengan Pengawas Minum Obat. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*. 2023 Mar 31;12(1):74.
98. Ruru Y, Matasik M, Oktavian A, Seniorita R, Mirino Y, Tarigan LH, et al. Factors associated with non-adherence during tuberculosis treatment among patients treated with DOTS strategy in Jayapura, Papua Province, Indonesia. *Glob Health Action*. 2018;11(1):1510592.
99. Nailius IS, Anshari D. Hubungan Karakteristik Sosial Demografi dan Literasi Kesehatan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis di Kota

Kupang. Perilaku dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior. 2022;4(2):43–56.

100. Azalla CR, Maidar M, Ismail N. Analisis Kualitas Hidup Penderita Tuberkulosis Paru Terhadap Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis di Wilayah Kabupaten Pidie Jaya Tahun 2020. *Jurnal Aceh Medika*. 2020;4(2):122–36.
101. Sahputri J, Khairunnisa C. Factors related to adherence to taking anti-tuberculosis (OAT) drugs in pulmonary tuberculosis patients at CUT MEUTIA General Hospital, North Aceh Regency. *Open Access Indonesian Journal of Medical Reviews*. 2022;2(5):266–70.
102. Sholihul A, Annisa N, Yelvi L, Wichda Shirosa N. Hubungan Tingkat Pendidikan Dengan Kepatuhan Berobat Penderita Tb Paru Di Wilayah Kabupaten Lamongan Pada Januari 2016–Desember 2018. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Berobat Penderita TB Paru di Wilayah Kabupaten Lamongan pada Januari 2016–Desember 2018. 2020;2(2):80–7.
103. Oguya F, Mbuti H, Mwaniki E. Social Demographic Factors Associated with Adherence to Treatment Among Urban and Rural Tuberculosis Patients in Kenya. 2020;
104. Kurniasih E, Sa'adah HD. Pengaruh Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Ngawi Kabupaten Ngawi. *Warta Bhakti Husada Mulia: Jurnal Kesehatan*. 2017;4(2).
105. Fandinata SS, Darmawan R. Hubungan antara peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan keberhasilan pengobatan tuberkulosis paru kategori I. *Journal Syifa Sciences and Clinical Research*. 2019;
106. Dwiningrum R, Wulandari RY, Yunitasari E. Hubungan Pengetahuan Dan Lama pengobatan TB Paru Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB Paru di Klinik Harum Melati. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*. 2021;6:209–14.
107. Pameswari P, Halim A, Yustika L. Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Mayjen H. A Thalib Kabupaten Kerinci. *JSFK (Jurnal Sains Farmasi & Klinis)*. 2016;2(2):116–21.
108. Rizqiya RN. Hubungan Stigma Masyarakat Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Tb Paru Di Puskesmas Puhjarak Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. 2021;17(1):66–76.
109. Siregar I, Siagian P, Effendy E. Dukungan keluarga meningkatkan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru di Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*. 2019;30(4):309–12.
110. Amran R, Abdulkadir W, Madania M. Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien Di Puskesmas Tombulilato Kabupaten Bone Bolango. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*. 2021;1(1):57–66.

111. Husnaniyah D, Lukman M, Susanti RD. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Harga Diri (Self Esteem) Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Eks Kawedanan Indramayu. *The Indonesian Journal of Health Science*. 2017;9(1).
112. Zagoto SFL. Efikasi diri dalam proses pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*. 2019;2(2):386–91.
113. Sutarto S, Fauzi YS, Indriyani R, RW DWS, Wibowo A. Efikasi Diri pada Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT). *Jurnal Kesehatan*. 2019;10(3):405–12.